

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif, disajikan dalam bentuk angka untuk mengukur hubungan antar variabel dan penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Desain penelitian ini diterapkan deskriptif korelasi, yaitu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mengkalkulasi data mengenai hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini variabel manajemen waktu dan risiko kelelahan kerja pada perawat di IGD, yang melibatkan hanya satu kali dalam waktu yang relative singkat dan data (Adiputra, 2021)

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dengan kuesioner terdiri dari pertanyaan tentang manajemen waktu dan risiko kelelahan kerja pada perawat di IGD. Pertanyaan ini menggunakan pengukuran skala Guttment, digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dengan pilihan “YA” atau “TIDAK” (Ummul Aiman et al., 2022)

3.2.2 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas kuesioner dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan responden 10 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian. Hasil uji validitas menggunakan uji korelasi Pearson product moment dengan nilai r tabel signifikansi 5% atau 0,05 didapatkan hasil 0,602. Dengan hasil r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid dan r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji instrument yang dilakukan dengan 28 soal pertanyaan manajemen waktu di dapatkan hasil pertanyaan yang valid pada nomor : 2 (0,846), 3 (0,846), 4 (0,846), 5 (0,872), 6 (0,846), 8 (0,743), 9 (0,743), 10 (0,743), 13 (0,872), 14 (0,872), 15 (0,740), 17 (0,740), 18 (0,720), 19 (0,740),

21 (0,872), 24 (0,872), 25 (0,740), 26 (0,872), 27 (0,872), 28 (0,872). Sedangkan, pada pertanyaan nomor : 1 (0,24), 7 (0,223), 11 (0,410), 12 (0,410), 16 (0,256), 20 (0,256), 22 (-0,171), 23 (0,526) tidak valid dengan r hitung kurang dari r tabel. Sehingga jumlah soal berjumlah 20 pertanyaan.

Pada pertanyaan risiko kelelahan kerja di dapatkan pada pertanyaan yang valid pada nomor : 1 (0,900), 4 (0,730), 5 (0,730), 6 (0,730), 7(0,730), 9 (0,701), 10 (0,900), 11 (0,900), 12 (0,900), 14 (0,900), 16 (0,890), 17 (0, 900), 18 (0,900), 20 (0,826), 21 (0,856). Sedangkan pada nomor pertanyaan : 2 (0,095), 3 (-0,016), 8 (0,255), 13 (0,327), 15 (0,327), 19 (0,327) tidak valid dengan r hitung kurang dari r tabel. Adapun pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena nilai r hitung sudah melebihi r tabel. Sehingga jumlah soal valid berjumlah 15 pertanyaan. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan cronbach's alpha dengan skala 0 sampai 1. Hasil reliabilitas yang diuji coba dengan pertanyaan manajemen waktu dan risiko kelelahan didapatkan hasil 0,971 yang menunjukkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Tahap pelaksana, peneliti melakukan penelitian di RS Mitra Siaga Tegal, setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti meminta surat pengantar untuk permohonan izin melaksanakan penelitian yang dilakukan kepada Ka. Prodi Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian selama 2 hari dengan jumlah 18 responden. Peneliti mendatangi ruang TU RS Mitra Siaga untuk meminta izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti menunggu panggilan dari RS Mitra Siaga terkait penerimaan perizinan. Jika peneliti sudah mendapatkan kabar persetujuan, peneliti diharapkan melakukan penelitian sesuai hari dan tanggal yang sudah ditentukan pihak RS Mitra Siaga sesuai enumerator, yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami serta dua mahasiswa tersebut sudah bersedia menjadi enumerator pada penelitian ini.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksana, peneliti melakukan penelitian di RS Mitra Siaga Tegal, setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti meminta surat pengantar untuk permohonan izin melaksanakan penelitian yang dilakukan kepada Ka. Prodi Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian selama 2 hari dengan jumlah 18 responden. Peneliti mendatangi ruang TU RS Mitra Siaga untuk meminta izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti menunggu panggilan dari RS Mitra Siaga terkait penerimaan perizinan. Jika peneliti sudah mendapatkan kabar persetujuan, peneliti diharapkan melakukan penelitian sesuai hari dan tanggal yang sudah ditentukan pihak RS Mitra Siaga sesuai enumerator, yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami serta dua mahasiswa tersebut sudah bersedia menjadi enumerator pada penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh objek penelitian dengan karakteristik dan kategori tertentu untuk diteliti sebelum membuat sampel. Populasi penelitian di RS Mitra Siaga Tegal dengan jumlah 18 responden

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu hanya mencakup sebagian kecil dari keseluruhan populasi, dengan total sampling digunakan sebagai kriteria pengambilan sampel. Teknik pengumpulan menggunakan *total sampling* dikarenakan sampel yang digunakan semua anggota populasi yang dijadikan sampel

3.3.3 Kriteria Inklusi

3.3.3.1 Perawat pelaksana RS Mitra Siaga Tegal yang bertugas di ruangan IGD

3.3.4 Kriteria Eksklusi

3.3.4.1 Perawat pelaksana RS Mitra Siaga Tegal yang bertugas di ruang IGD yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.4.2 Perawat pelaksana RS Mitra Siaga Tegal yang bertugas di ruang IGD yang pada saat pengambilan data sedang cuti

3.3.4.3. Perawat yang tidak pada saat pengambilan data tidak hadir karena izin ada kepentingan pribadi, sakit yang perawat berhalangan untuk bekerja

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Dirumah sakit Mitra Siaga Tegal Di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD)

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya pada tanggal, 28 Juli 2025

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi Operasional merupakan suatu nilai dari objek penelitian yang ditetapkan peneliti untuk menentukan variabel dan mengukur variabel. Definisi operasional dalam penelitian untuk menghindari kesalahan pada saat pengumpulan data yang disebabkan oleh pengguna instrumen (Sugiyono, 2020)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen : Manajemen waktu	Manajemen waktu Adalah katagorik perawat dalam mengatur waktu kerja	Baik : 11-20 Cukup : 0-10	Ordinal
Variabel Independen : Risiko kelelahan	Risiko kelelahan Adalah kategorik hasil kerja perawat	Tidak berisiko : 0-5 Cukup berisiko : 6-10 Sangat berisiko : 11-15	Ordinal

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Tujuan pengelompokan atau penyunting data adalah untuk menilai keakuratan, kelengkapan, keteraturan, dan pencatatan data yang diperlukan untuk menguji temuan penelitian. Menggunakan kuesioner, peneliti sekarang memverifikasi data yang telah dikumpulkan.

3.6.1.1 Editing

Tujuan pengelompokan atau penyunting data adalah untuk menilai keakuratan, kelengkapan, keteraturan, dan pencatatan data yang diperlukan untuk menguji temuan penelitian. Menggunakan kuesioner, peneliti sekarang memverifikasi data yang telah dikumpulkan.

3.6.1.2 Coding

Salah satu teknik untuk mengubah data yang terkumpul ialah coding atau pengkodean data. Setiap tanggapan kuesioner diberikan kode yang berbeda oleh peneliti.

3.6.1.3 Entry Data

Prosedur memasukkan data penelitian ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan kriteria atau kode dari jawaban responden. Tabulasi data ialah proses mengkategorikan data berdasarkan standar tertentu untuk menentukan frekuensi dari setiap item yang diamati.

3.6.1.4 Tabulating

Memastikan bahwa proses sebelumnya sudah benar dan bebas dari kesalahan dengan memeriksa kembali data yang masuk

3.6.1.5 Clearing

Memastikan bahwa proses sebelumnya sudah benar dan bebas dari kesalahan dengan memeriksa kembali data yang masuk

3.6.2 Analisa Data

3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjeskan karakteristik yang sekedar dikumpulkan, dalam rangka melakukan uji frekuensi dari setiap variabel. Dengan menggunakan uji frequensi aplikasi SPSS, penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk menjelaskan tujuan khusus yaitu untuk mengidentifikasi manajemen waktu dan risiko kelelahan kerja.

3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat menurut (Notoatmodjo 2012) analisis yang dapat diterapkan kepada dua variabel yang memiliki kemungkinan berhubungan atau berhubungan. Pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square, untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data yang terdistribusi tidak normal. Apabila nilai Asymp.Sig <0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang signifikan. Apabila nilai Asymp.Sig > 0,05 maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

3.7 Etika Penelitian

Tahun 1976 Departemen Kesehatan Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat melahirkan *The Belmont Report* yang merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian Kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian (Handayani, 2018)

3.7.1 Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia *Respect For Person*)

Prinsip ini ialah bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan sendiri (self determination). Disamping itu, dia juga

melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang mempunyai ketergantungan (dependent) atau rentan (vulnerable) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (human and abuse).

3.7.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Untuk keamanan privasi responden, maka peneliti memilih responden, identitas responden dalam kuesioner menggunakan inisial dengan kode tertentu dalam lembar kuesioner ataupun guna menjaga kerahasiaan responden, dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas responden akan menjadi privasi

3.7.3 Memegang Prinsip Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Penelitian dilakukan dengan kejujuran, kepedulian, ketelitian, dan kemanusiaan. Peneliti harus adil dalam memperlakukan responden tidak membedakan satu sama lain. Serta berperilaku kemanusiaan peneliti menjelaskan prosedur penelitian pada responden.

3.7.4 Menimbang Keuntungan dan kerugian (*Balancing Harm and Benefit*)

Penelitian ini sesuai dengan tahapan yang sesuai untuk menghasilkan hal efektif. Penelitian ini juga tidak dipungut biaya apapun, dalam penelitian ini mendeteksi pribadi dalam pengetahuan kepada responden mengenai manajemen waktu dan risiko kelelahan kerja pada perawat.